Systematic Literature Review: Penelitian Tentang Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Microlearning Selama Pandemi Tahun 2019-2022

Seira Putri Azizah[a]

[a] *State University of Malang, Indonesia*

Abstract

Penelitian mengenai media sosial sebagai media pembelajaran microlearning selama pandemi tahun 2019-2022 memiliki tujuan: (1) menguraikan peta perkembangan berdasarkan jumlah publikasi, (2) mengurutkan 10 artikel dengan sitasi yang terbanyak; (3) meninjau peta perkembangan publikasi ilmiah berdasarkan kata kunci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Aplikasi Publish or Perish digunakan untuk menghimpun sumber data mengenai topik media sosial sebagai media pembelajaran microlearning pada tahun 2019-2022. Google scholar digunakan sebagai database untuk mencari sumber data. Hasil artikel yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 27 publikasi artikel selama periode tahun 2019 hingga 2022. Artikel dengan judul ‘Role of Library Professionals in a Pandemic Situation Like COVID-19’ menjadi perangkat pertama artikel dengan sitasi tertinggi, dan kata kunci covid menjadi istilah yang paling banyak muncul pada publikasi tahun 2019-2022 berdasarkan kata kunci terkait.

Keywords: media sosial, media pembelajaran, microlearning, covid

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat penunjang utama dalam hampir semua aspek kehidupan. Terutama dengan menyebarnya penyakit menular Coronavirus Disease (Covid-19) selama hampir tiga tahun yang berdampak pada semua bidang kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Dengan dilarangnya pertemuan secara langsung akibat Covid-19, pembelajaran tatap muka di sekolah akhirnya digantikan dengan pertemuan secara daring. Penyesuaian gaya hidup sehari-hari yang berbeda dari keadaan sebelumnya ini dinamakan dengan istilah New Normal.

Kehidupan yang serba online membuat banyak orang melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan yang ada, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberlangsungan pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka sangat bergantung pada adanya teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pemanfaatannya, diperlukan pemilihan model, metode, hingga strategi yang tepat agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Selama proses pembelajaran daring ini, kelancaran komunikasi sangat penting terutama dengan penggunaan media sosial dan tatap maya seperti Instagram, Tiktok, Whatsapp, Zoom Meeting dan sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat menjadi terobosan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak buruk dari terjadinya pandemi Covid-19. Semakin majunya teknologi juga membuat para pendidik dan bahkan orang tua dapat terampil dalam menggunakan teknologi yang ada agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Adanya sarana dan prasarana pendukung sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Miarso (2015 dalam Pratiwi & Riandy Agusta, 2020), media pembelajaran memiliki peran penting agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan internet atau media sosial. Microlearning merupakan strategi yang digunakan dalam pembelajaran dengan menyusun konten belajar menjadi segmen-segmen yang kecil dan terfokus. Istilah microlearning berasal dari dua kata yakni micro yang berarti berukuran kecil dan learning yang berarti kegiatan belajar.

Menurut survey yang dilakukan Hootsuite (We Are Social) pada tahun 2021, 10 media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia secara berurutan adalah Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Facebook Messenger, Line, LinkedIn, Tiktok, dan Pinterest. Beberapa media sosial yang disebutkan di atas juga berfungsi sebagai media pembelajaran microlearning yang dapat membantu masyarakat maupun siswa dalam mengakses berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa media sosial memiliki peran penting dalam proses belajar siswa dan dapat diakses dengan mudah pada masa pandemi. Oleh karena melihat manfaat media sosial yang cukup penting tersebut, penulis memutuskan untuk melihat persebaran artikel tentang media sosial pada literatur yang telah dipublikasikan.

* Corresponding author at: State University of Malang,Indonesia.
E-mail address: seirazzh@gmail.com

Available online 31 Agustus 2024, Vol. 1 No. 1, pp. 20 - 25

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi dalam artikel/jurnal. Biasanya analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tahun ke tahun sudah sampai sejauh mana. Dalam artikel ini, bibliometrik digunakan untuk melihat perkembangan dari penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran microlearning pada era pandemi sudah sampai sejauh mana.

Google scholar digunakan sebagai database dalam mencari artikel jurnal dengan batasan tahun 2019-2022. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan basis data Google scholar dalam kurun tahun 2019-2022 menggunakan kata kunci Instagram, microlearning, covid dengan jenis publikasi jurnal dan maksimal hasil yang ditampilkan adalah 1000 artikel. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data statistik hasil pencarian yaitu Top 10 berdasarkan sitasi terbanyak. Analisis data bibliometrik dilakukan dengan bantuan software VOSviewer.

Hasil dan Pembahasan

Penelusuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan basis data Google Scholar dalam kurun tahun 2019-2022 dengan jenis publikasi jurnal dan maksimal hasil yang ditampilkan 1000 artikel menunjukkan bahwa terdapat 27 publikasi jurnal artikel menggunakan kata kunci yang telah diatur. Hasil pencarian dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Hasil Penelusuran dengan *Publish or Perish*

Pada Tabel 1, ditunjukkan bahwa perkembangan publikasi tentang kata kunci Instagram, *microlearning*, dan covid mengalami peningkatan sugnifikan pada tahun 2022 dengan presentase sebanyak 63% dan total publikasi sebanyak 17 artikel. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 37% apabila dibandingkan presentase publikasi pada tahun 2021 yakni sebanyak 26% dengan total publikasi sebanyak 7 artikel serta membuat tahun 2022 menjadi tahun dengan publikasi tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa artikel mengenai penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran microlearning masih banyak dilakukan dan kemungkinan masih terus mengalami peningkatan.

Tabel 1 Presentase Jumlah Publikasi

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Presentase
2019	2	7%
2020	1	4%
2021	7	26%
2022	17	63%

Tabel 2 menunjukkan urutan dari 10 artikel artikel mengenai penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran microlearning dengan sitasi terbanyak. Artikel berjudul '*Role of Library Professionals in a Pandemic Situation Like COVID-19*' yang diterbitkan oleh *International Journal of Library and Information Studies* pada tahun 2020 menjadi artikel dengan sitasi terbanyak yakni 32 sitasi. Selanjutnya artikel ilmiah yang memiliki peringkat 2 hingga 10 dengan kurun tahun 2019-2022 mengenai kata kunci Instagram, *microlearning*, dan covid disebutkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Artikel Berdasarkan Sitasi

No	Sitasi	Penulis	Judul	Tahun	Publikasi
1.	32	(Bhati & Kumar, 2020)	Role of Library Professionals in a Pandemic Situation Like COVID-19	2020	International Journal of Library and Information Studies
2.	18	(Chen, 2019)	Cognitive computing on unstructured data for customer co-innovation	2019	European Journal of Marketing
3.	14	(R et al., 2021)	Increasing student achievement motivation during online learning activities	2021	Journal of Physics: Conference Series
4.	13	(Lei et al., 2021)	A comparison between chatbot and human service: customer perception and reuse intention	2021	International Journal of Contemporary Hospitality Management
5.	5	(Schlesinger et al., 2021)	Comparison of Self-Directed and Instructor- Led Practice Sessions for Teaching Clinical Skills in Food Animal Reproductive Medicine	2021	Journal of Veterinary Medical Education
6.	2	(Veletsianos et al., 2022)	An Evaluation of a Microlearning Intervention to Limit COVID - 19 Online Misinformation	2022	Journal of Formative Design in Learning
7.	2	(Yarnykh, 2021)	Media Technologies in the Corporate Model of Media Education: Opportunities and Prospects	2021	DESIDOC Journal of Library & Information Technology
8.	2	(Fynn et al., 2021)	Exploring the Use of YouTube and its Implications to Teaching and Learning in Technical University Education in Ghana	2021	Journal of African Interdisciplinary Studies
9.	2	(Osorio, 2021)	An Interactive Pedagogical Assessment Tool Using Messenger Chatbot in Learning Delivery	2021	EPRA International Journal of Research and Development
10.	1	(Peramunugamage & Ratnayake, 2022)	Systematic review on mobile collaborative learning for engineering education	2022	Journal of Computers in Education

VOSviewer menunjukkan kata kunci yang berkaitan dengan media sosial sebagai media pembelajaran microlearning berjumlah 11 dengan minimal 3 kali muncul. Didasarkan pada nilai tersebut, pilihan standar yakni dengan memilih kata kunci yang paling relevan sebanyak 60% sesuai dengan Gambar 2. Ditampilkan 10 hasil dengan frekuensi kemunculan paling sering dari hasil yang didapat dari proses tersebut yaitu, *author*, tiktok, *student*, *use, study*, *coronavirus*, covid.

Selected	Term	Occurrences	Relevance
✓	author	4	2.48
✓	tiktok	5	1.09
✓	student	10	0.80
✓	use	4	0.79
✓	study	4	0.77
✓	coronavirus	3	0.64
✓	covid	20	0.42

Gambar 2 Istilah yang Sering Muncul

Aplikasi VOSviewer juga digunakan untuk membuat analisis bibliometrik. Caranya adalah dengan memasukkan keywords pada VOSviewer, lalu program pada VOSviewer akan menunjukkan *network visualization* berdasarkan keywords yang telah diatur seperti pada Gambar 3.
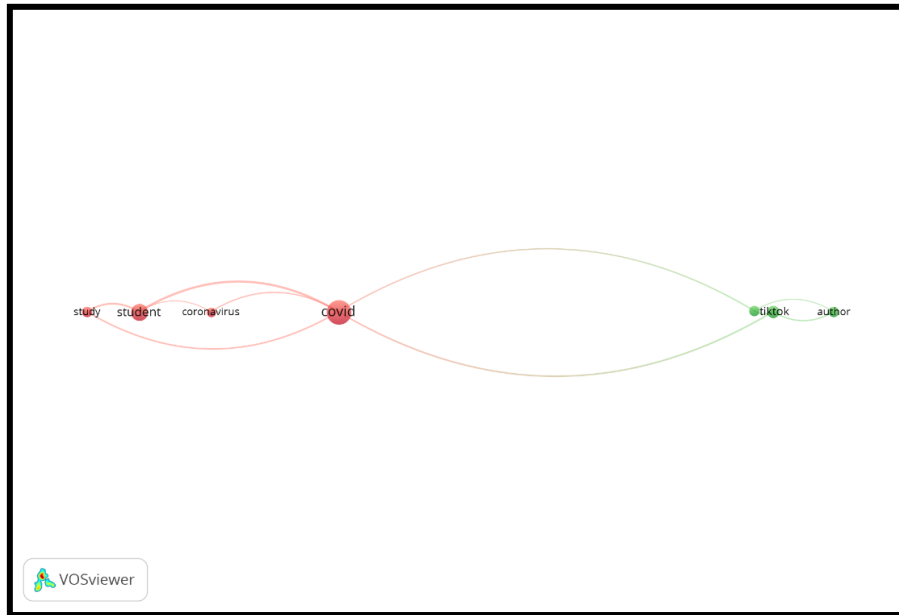
Gambar 2 Network Visualization VOSviewer

Beberapa poin yang bisa dijadikan sebagai hasil analisis dalam artikel ini adalah sebagai berikut: (1) covid adalah istilah yang paling sering muncul ditandai dengan lingkaran warna yang lebih besar dibandingkan yang lainnya; (2) Terdapat tiga kluster kata kunci dengan warna merah, hijau dan biru yang kemudian dipetakan dan dikelola seperti pada Tabel 1.3.

Tabel 3.3 Kluster Kata Kunci dan Warna Tiap Cluster

Kluster	Item	Jumlah Item Variabel		
		Merah	Hijau	Biru
1	• Coronaviirus • Covid • Student • Study	214	39	40
2	• Author • Tiktok • Use	44	160	44

Conclusion

Artikel terkait media sosial sebagai media pembelajaran microlearning tahun 2019-2022 mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada tahun 2022 ditandai dengan peningkatan jumlah publikasi sebanyak 37% berdasarkan kata kunci Instagram, microlearning, dan covid. Meskipun dalam survey yang dilakukan oleh Hootsuite pada tahun 2021 mengenai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, Tiktok berada pada urutan bawah, ternyata Tiktok malah menjadi kata kunci yang paling sering digunakan berdasarkan network visualization VOSviewer dibandingkan dengan aplikasi media sosial lainnya.

Acknowledgements
Author does not provide this information.

Authors Contributions
Author does not provide this information.

Funding
Author does not provide this information.

Competing Interest
The authors report there are No. competing interest to declare

References

Bhati, P., & Kumar, I. (2020). Role of Library Professionals in a Pandemic Situation Like COVID-19. July.

Chen, S. (2019). Cognitive computing on unstructured data for customer co-innovation. 71702052, 570–593. https://doi.org/10.1108/EJM-01-2019-0092

Fynn, P. K., Librarian, J. A., Lecturer, S., Studies, L., Mensah, R. O., Lecturer, A., & Studies, L. (2021). Exploring the Use of YouTube and its Implications to Teaching and Learning in Technical University Education in Ghana. 5(7), 46–59.

Lei, S. I., Shen, H., & Ye, S. (2021). A comparison between chatbot and human service: customer perception and reuse intention. International Journal of Contemporary Hospitality Management, 0123456789.

Osorio, J. C. M. (2021). AN INTERACTIVE PEDAGOGICAL ASSESSMENT TOOL USING MESSENGER CHATBOT IN LEARNING DELIVERY. 7838(July), 545–555.

Peramunugamage, A., & Ratnayake, U. W. (2022). Systematic review on mobile collaborative learning for engineering education. Journal of Computers in Education, 0123456789. https://doi.org/10.1007/s40692-022-00223-1

Pratiwi, D. A., & Riandy Agusta, A. (2020). Instagram Sebagai Media Pembelajaran Microlearning Di Era Masyarakat 5.0. Seminar Nasional KolaborasiPGSD, Magister Manajemen Pendidikan, PG PAUD, Dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkura, 269–278.

R, D., T, R., Munoto, Nurlaela, L., Basuki, I., & Maspiyah. (2021). Increasing student achievement motivation during online learning activities. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012072

Schlesinger, S. L., Heuwieser, W., & Schüller, L.-K. (2021). Comparison of Self-Directed and Instructor- Led Practice Sessions for Teaching Clinical Skills in Food Animal Reproductive Medicine. 48(3). https://doi.org/10.3138/jvme.2019-0040

Veletsianos, G., Houlden, S., Hodson, J., Thompson, C. P., & Reid, D. (2022). An Evaluation of a Microlearning Intervention to Limit COVID - 19 Online Misinformation. Journal of Formative Design in Learning, 13–24. https://doi.org/10.1007/s41686-022-00067-z

Yarnykh, V. (2021). Media Technologies in the Corporate Model of Media Education: Opportunities and Prospects. July. https://doi.org/10.14429/djlit.41.4.17140